

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Samosir adalah sebuah pulau vulkanik yang terletak di dalam Danau Toba yang terdapat di propinsi Sumatra Utara. Pulau yang memiliki luas 630 kilometer persegi ini tercatat sebagai pulau terbesar di dunia dalam kategori pulau yang terdapat di dalam pulau, dan tercatat sebagai pulau kelima terbesar dalam kategori pulau dalam danau di dunia.

Danau Toba dan Pulau Samosir itu sendiri terbentuk sekitar 75,000 tahun yang lalu setelah terjadinya ledakan gunung berapi raksasa yang kawahnya pada akhirnya menjadi Danau Toba itu sendiri. Di Pulau Samosir juga terdapat 2 buah danau kecil, yaitu Danau Aek Latonang dan Danau Sidihoni yang biasa disebut “Danau dalam danau”.

Suku bangsa Batak Toba yang tinggal di Samosir masih menjalani pola hidup tradisional. Selain adat yang kuat, sebagian juga membuat tugu-tugu untuk jenazah anggota keluarga mereka yang sudah meninggal dan dikuburkan terlebih dahulu. Namun dibalik pola hidup mereka yang masih tradisional, masyarakat Samosir sendiri sudah tidak asing dengan kedatangan turis, terutama turis mancanegara yang menjadikan Pulau Samosir sebagai pilihan wisata mereka. Dalam beberapa acara, para turis mancanegara tersebut bahkan diajak untuk mengikuti prosesi acara adat yang sedang diselenggarakan, misalnya acara pesta pernikahan. Dari hasil wawancara singkat, diketahui bahwa Pemda sedang berusaha menggerakkan industri pariwisata di Danau Toba dan Pulau Samosir, terlihat dari adanya resort wisata dan hotel hotel yang modern di Pulau Samosir.

Sesuai dengan tujuan Pemda untuk memajukan industri pariwisata di Samosir, maka dibutuhkan promosi yang jitu. Dalam hal inilah bidang DKV berperan, karena untuk mulai menggerakkan industri wisata dibutuhkan promosi yang baik dan dapat

mencapai target market dan memberikan informasi yang diperlukan oleh masyarakat untuk memicu ketertarikan mereka akan wisata di Pulau Samosir. Topik ini dipilih oleh penulis karena adanya potensi wisata yang besar di Pulau Samosir, bukan hanya wisata budaya tetapi juga wisata alam dimana sekarang sudah didukung dengan adanya fasilitas fasilitas yang memadai. Warga Pulau Samosir juga sudah siap untuk menerima keberadaan para turis tanpa kehilangan jati diri tradisional mereka. Merupakan suatu ironi ketika masyarakat mancanegara lebih mengenal potensi wisata Pulau Samosir daripada masyarakat kita sendiri. Alangkah baiknya jika kita, masyarakat Indonesia bisa lebih mengenal potensi potensi daerah negara kita sendiri, dimana termasuk didalamnya adalah potensi wisata.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan dan ruang lingkup akan diuraikan sebagai berikut.

1.2.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menginformasikan mengenai Pulau Samosir terhadap masyarakat lokal, khususnya usia produktif dalam wujud media komunikasi visual?
2. Bagaimana mempromosikan Pulau Samosir untuk menarik kalangan wisatawan, terutama wisatawan lokal yang tercakup dalam target market?

1.2.2 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup untuk pemecahan masalah difokuskan kepada masyarakat Bandung dengan usia produktif (20 – 35 tahun) karena pada masa usia produktif inilah masyarakat memiliki kebutuhan terbesar untuk berlibur. Dengan dibuatnya promosi wisata Pulau Samosir, maka peranan bidang DKV akan diperlukan untuk memastikan tercapainya target dari promosi tersebut. Promosi ini diharapkan bisa memicu ketertarikan masyarakat lokal untuk menjadikan Pulau Samosir sebagai alternatif wisata mereka, dan pada akhirnya membantu kemajuan, kondisi ekonomi dan pelestarian budaya di Pulau Samosir.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, berikut ini akan disebutkan pokok pokok dari tujuan perancangan.

1. Target audience mengetahui mengenai Pulau Samosir.
2. Target audience merasakan adanya ketertarikan untuk mencoba berlibur di Pulau Samosir.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan makalah ini, penulis memperoleh data dengan cara yang akan disebutkan berikut ini.

1. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data-data dan informasi yang didapatkan melalui buku, jurnal, literatur dan situs yang digunakan sebagai dasar penyampaian informasi agar informasi yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan.

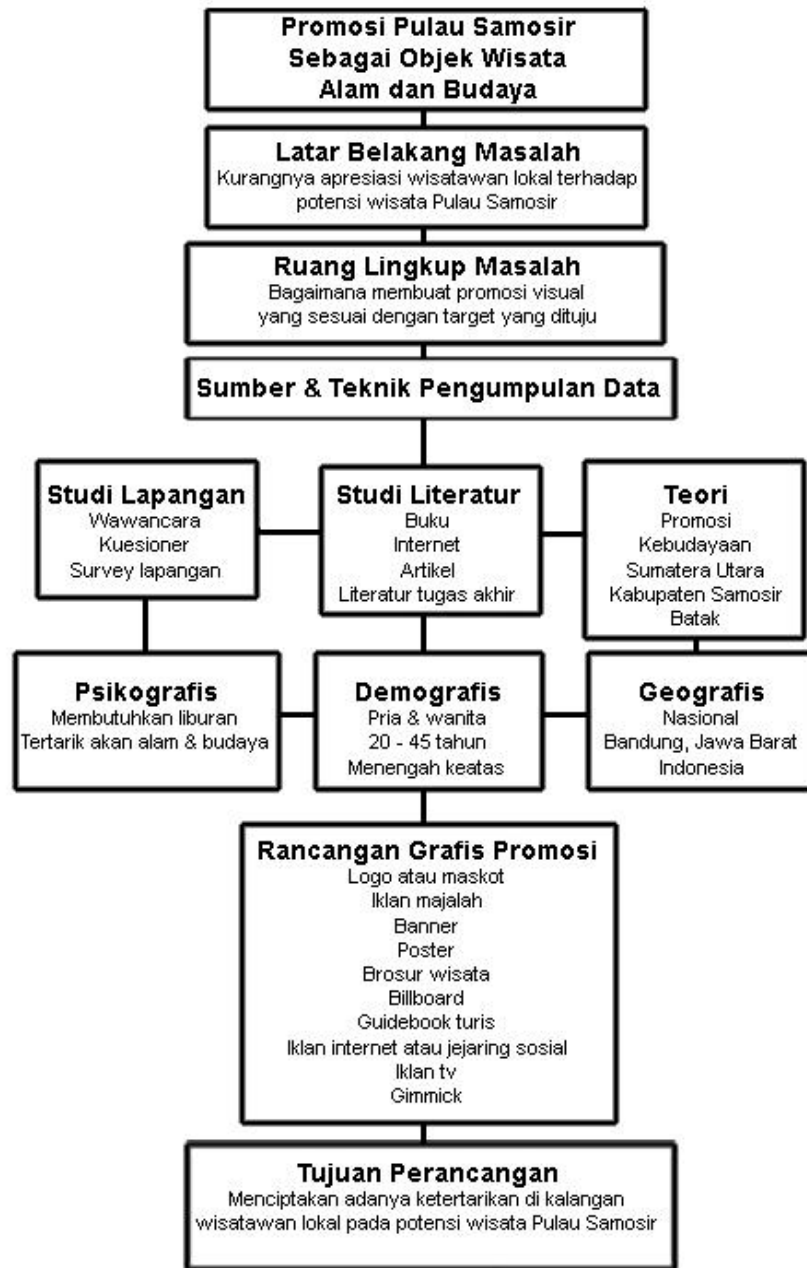
2. Wawancara

Penulis membuat serangkaian pertanyaan tentang topik yang akan didiskusikan dan dijawab langsung oleh narasumber.

3. Kuesioner

Penulis akan membuat sejumlah pertanyaan mengenai Pulau Samosir yang akan disebar ke berbagai kalangan, khususnya target market untuk mendapatkan data data yang relevan.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan